

Kamis, 14 September 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Yield Obligasi Cenderung Turun
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	BNI Life membukukan peningkatan hasil investasi
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	2023-09-13
Sentimen	Positive

Yield Obligasi Cenderung Turun

► BNI Life Sudah Bukukan Hasil Investasi 71 Persen

JAKARTA, TRIBUN - PT BNI Life Insurance (BNI Life) membukukan peningkatan hasil investasi hingga Juli 2023. Bahkan pencapaian hasil investasinya sudah 71% dari total target di tahun ini.

Pt. Direktur Utama BNI Life, Eben Eser Nainggolan menyebutkan hasil investasi per Juli 2023 sudah mencapai 71% dari total target tahun ini dengan nominal lebih dari Rp 1 triliun, atau tumbuh sekitar 55% year on year (yoy).

"Kondisi yield obligasi yang cenderung turun mengakibatkan harga obligasi meningkat. Karena lebih dari 60% aset BNI Life adalah obligasi sehingga kondisi ini cukup baik bagi pendapatan investasi perusahaan," ujarnya kepada Kontan.co.id. Senin (11/9).

Eben memutar, penempatan investasi BNI Life di instrumen saham berkisar 4% sampai 5% dari total aset

Kondisi yield obligasi yang cenderung turun mengakibatkan harga obligasi meningkat

**EBEN ESER
NAINGGOLAN**

Pt. Direktur Utama BNI Life

buku perusahaan dan akan dipertahankan persinya sampai dengan akhir tahun.

"Sedangkan untuk unit-link saham, portofolionya sedikit turun dari 26% menjadi 25% atau sekitar Rp 100 miliar seiring dengan klaim dari nasabah," tutur dia.

Eben optimistis, bisa mencapai target hasil investasi tahun ini dengan melihat masih adanya potensi dari

kenaikan saham, di mana diproyeksikan oleh Jakarta Composite Index (JCI) dapat tembus di 7.200 serta yield juga masih berpotensi turun ke 6,1 di akhir tahun ini.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hasil investasi asuransi jiwa meningkat 138,64% secara tahunan (year on year/yoy) menjadi Rp 21,81 triliun pada Juli 2023, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp 9,13 triliun.

Penopang terbesar meningkatnya hasil investasi itu berasal dari instrumen saham yang tumbuh sebesar 3,88% yoy menjadi Rp 150,93 triliun di Juli 2023, dibandingkan Juli 2022 sebesar Rp 145,29 triliun.

Selain itu, pada instrumen SBN meningkat sebesar 23,94% yoy menjadi Rp 153,48 triliun per Juli 2023, dibandingkan periode sebelumnya senilai Rp 123,83 triliun. (Kontan)



KONTAN/CAROLUS AGUS HALILO

INVESTASI- PT BNI Life Insurance (BNI Life) membukukan peningkatan hasil investasi hingga Juli 2023. Pencapaian ini sudah 71 persen dari total target di tahun.

Judul	Pendapatan Premi Naik 9 Persen
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	Pendapatan Premi
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	2023-09-13
Sentimen	Positive

Pendapatan Premi Naik 9 Persen

OTORITAS Jasa Keuangan (OJK) telah menggelar Konferensi Pers terkait RDK Bulanan Agustus 2023, di mana dalam kegiatan tersebut disebutkan pula beberapa kinerja lembaga keuangan salah satunya di sektor asuransi.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjamin, dan Dana Pensiun Ogi Prastomiyono mengatakan bahwa pendapatan premi industri asuransi alami penurunan sebanyak 2,34% per Juli 2023 menjadi Rp 177,13 triliun.

Ogi mengatakan bahwa penurunan tersebut disebabkan bahwa adanya penurunan juga pada premi asuransi jiwa sebanyak 7,85% YoY per Juli

2023 menjadi Rp 102,12 triliun. Hal ini terjadi karena didorong oleh normalisasi kinerja pendapatan premi pada lini usaha PAYDI yang terus menjadi penyebab dari menurunnya premi asuransi jiwa untuk beberapa bulan terakhir.

BNI Life sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa mengungkapkan bahwa pendapatan premi BNI Life sampai dengan Juli 2023 mencatatkan pertumbuhan sebanyak 9% YoY menjadi Rp 3,21 triliun. Hal ini menjadi kebalikannya dari total premi pendapatan asuransi jiwa secara keseluruhan yang alami penurunan.

"Kinerja industri asuransi

jiwa dipengaruhi oleh pendapatan premi dari produk PAYDI dikarenakan pemasaran produk PAYDI sesuai dengan SEOJK No 5 yang baru kembali diizinkan per bulan Maret 2023," papar Pit, Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan pada Kontan, Selasa (5/9).

Eben juga mengatakan bahwa kinerja pendapatan premi PAYDI BNI Life sampai dengan Juli 2023 alami pertumbuhan yang cukup baik yaitu sebanyak 18% YoY menjadi Rp 935 miliar.

Melihat pendapatan premi industri asuransi jiwa yang masih mencatatkan penurunan, Eben menilai bahwa ke depan

nya industri ini masih memiliki harapan di mana kian meningkatnya minat masyarakat terhadap asuransi jiwa, pertumbuhan premi produk tradisional dan membaiknya pertumbuhan makro ekonomi dapat berdampak positif terhadap kinerja investasi sehingga dapat mempengaruhi total pendapatan industri asuransi jiwa.

Selain optimis terhadap perkembangan industri asuransi jiwa, Eben juga melihat bahwa saat ini produk PAYDI masih diminati oleh masyarakat.

"Semoga kinerja penjualan PAYDI bisa terus meningkat, sehingga akan meningkatkan kinerja industri asuransi jiwa," pungkas Eben. **(kontan)**

Judul	Didukung Layanan Konseling
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	FWD Insurance meluncurkan kenaikan biaya pendidikan dana pendidikan anak
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	2023-09-13
Sentimen	Positive



BERKAH PENDIDIKAN FWD Insurance meluncurkan FWD Berkah Pendidikan, yaitu produk asuransi pendidikan yang menyediakan manfaat asuransi dengan layanan dukungan konseling bagi orang tua untuk menyiapkan masa depan anak.

Didukung Layanan Konseling

● FWD Insurance Luncurkan FWD Berkah Pendidikan

JAKARTA, TRIBUN - Perusahaan asuransi jiwa PT FWD Insurance Indonesia atau FWD Insurance meluncurkan FWD Berkah Pendidikan, yaitu produk asuransi pendidikan yang menyediakan manfaat asuransi dengan layanan dukungan konseling bagi orang tua untuk menyiapkan masa depan anak.

Direktur, Chief Syariah and Business Development Officer FWD Ade Bungsu mengatakan bahwa menurut data yang dikutip dari Ot-

ritas Jasa Keuangan (OJK) masyarakat Indonesia saat ini menghadapi tantangan kenaikan biaya pendidikan yang berkisar 10% hingga 15% setiap tahunnya.

"Oleh karena itu, FWD Berkah Pendidikan dengan prinsip syariah hadir untuk mendukung orang tua yang mempersiapkan rencana pendidikan bagi anak mereka," ujar Ade dalam keterangan resmi, Selasa (12/9).

Adapun beberapa keug-

dikan yang disebutkan Ade antara lain manfaat tunai yang dapat digunakan untuk dana pendidikan anak selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang diberikan secara sekaligus dan bulanan ketika anak menginjak usia 18 tahun sampai 22 tahun.

Selanjutnya adalah proteksi finansial berupa santunan tunai dan pembebasan pembayaran kontribusi lanjutan serta dana tunai pendidikan berkala ketika terjadi risiko

terhadap orang tua, seperti meninggal dunia, cacat tetap total, dan terdiagnosa salah satu penyakit kritis. Proteksi finansial ini merupakan proporsi produk yang berbeda dan pertama di pasaran.

Keunggulan yang terakhir adalah fleksibilitas untuk menyesuaikan jangka waktu pembayaran kontribusi sesuai dengan kemampuan.

Peluncuran FWD Berkah Pendidikan ini dilakukan di PCP Hall Function D, di Jakarta pada Selasa (12/9) de-

ngan dihadiri pula oleh Psikolog Klinis Profesional Ayoe Sutomo, dan Aktris sekaligus ibu dari satu orang anak Tika Bravani.

Kehadiran FWD Berkah Pendidikan juga merupakan bagian dari perayaan 10 tahun FWD Insurance di Indonesia. Kemudian, bagi nasabah yang ingin mengetahui lebih lanjut terkait informasi FWD Berkah Pendidikan dapat menghubungi agen pemasaran FWD Insurance terdekat. (**kontan**)

Judul	Bareskrim Tuntaskan Penyidikan Kasus Asuransi Kresna Life
Nama Media	Sinar Indonesia Baru
Newstrend	Bareskrim Tuntaskan Penyidikan Kasus Asuransi Kresna Life
Halaman/URL	Pg14
Tanggal Berita	2023-09-13
Sentimen	Negative

Bareskrim Tuntaskan Penyidikan Kasus Asuransi Kresna Life

Jakarta (SIB)

Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri menuntaskan penyidikan kasus dugaan penggelapan dana nasabah oleh PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life Insurance dengan melimpahkan tahap II tersangka dan barang bukti kepada Kejaksaan Agung.

Menurut Direktur Tipideksus Bareskrim Polri Brigjen Pol Whisnu Hermawan di Jakarta, Selasa (12/9), pelimpahan tahap II tersangka KS ke Kejaksaan Agung dilakukan pada pekan lalu.

"Pada tanggal 5 September 2023 berdasarkan surat Dittipideksus Bareskrim Polri Nomor: B/76/IX/RES.1.11./2023/DITTIPIDEKSUS, telah dilakukan pelimpahan tersangka dan barang bukti kepada Kejaksaan Agung RI," kata Whisnu. Pelimpahan ini, kata Whisnu, dilakukan setelah pihak Kejaksaan Agung menyatakan berkas perkara Kresna Life sudah lengkap atau P-21 pada tanggal 4 September 2023 berdasarkan Surat Kejaksaan Agung Republik Indonesia Nomor: b-3508/e.3/eku.1/09/2023, dengan berkas perkara Nomor : BP / 105 / IX

/ RES.1.11 / 2022 / DITTIPIDEKSUS, 16 September 2022.

Penyidikan kasus ini sudah dilakukan setahun lalu, tepatnya 16 September 2022, setelah penyidik menerima sembilan laporan polisi dengan terlapor tersangka KS.

Menurut jenderal bintang satu itu, jumlah korban sebanyak 278 orang dan kerugian sebanyak kurang lebih Rp 431 miliar.

Modus dari kasus ini adalah menginvestasikan premi dari produk asuransi K-lita atau Kresna Link Investa dan PIK atau Protecto Investa Kresna di saham/efek terafiliasi yang melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

"(Tersangka) tidak memberitahukan atau melaporkan kepada pemegang polis tentang perkembangan investasi atau nilai aktiva bersih," kata Whisnu.

Dalam perkara ini tersangka KS, dikenakan Pasal 75 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian dan/atau Pasal 378 KUHP dan/atau Pasal 372 KUHP dan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

Selain menyidik kasus dugaan penggelapan Kresna Life, Dittipideksus Bareskrim Polri juga menyidik terkait dengan perkara Grup Kresna lainnya, yaitu Kresna Sekuritas. Terkait perkara Grup Kresna itu, kata Whisnu, penyidik telah melakukan gelar perkara pada tanggal 11 September 2023 guna meningkatkan status tersangka terhadap pemilik Grup Kresna berinisial MS. Sebelumnya, penyidik telah menetapkan tiga tersangka lainnya, yaitu OB, EH, dan MTS untuk kasus terkait gagal bayar para nasabah korban yang menempatkan dana pada PT Pusaka Utama Persada dan PT Makmur Sejahtera Lestari selaku perusahaan yang digunakan untuk menerima dana para nasabah korban dengan bentuk perjanjian jual beli saham menggunakan PT Kresna Sekuritas.

"Dalam perkara ini para tersangka dikenakan pasal 103 juncto Pasal 30 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar modal dan atau Pasal 378 KUHP dan atau Pasal 372 KUHP dan Pasal 3,4,5 Undang-Undang Nomor 8 tahun 2010 tentang TPPU," ujar Whisnu. (AWG)

Judul	INDUSTRI BERSIASAT HADAPI LONJAKAN INFLASI
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Persiapan menghadapi Lonjakan Inflasi
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2023-09-14
Sentimen	Positive

| BISNIS ASURANSI JIWA |

INDUSTRI BERSIASAT HADAPI LONJAKAN INFLASI

Bisnis, JAKARTA — Pelaku industri asuransi jiwa bersiasat untuk menciptakan produk yang memiliki daya jangkau lebih luas dan ramah di kantong konsumen dengan tidak mengurangi layanan kepada pemegang polis. Cara itu dilakukan untuk mengantisipasi potensi inflasi di beberapa sektor seperti pendidikan maupun kesehatan.

Pengantar: R. Lutfi & Rika Anggrani
indonesia.com

Kendati pendapatan premi bisnis asuransi jiwa turun, nilai klaim yang dibayarkan relatif masih terjaga. Para pemain di bisnis asuransi jiwa ini menyadari konsekuensi inflasi yang dampaknya dapat menggerok biaya kesehatan, biaya pendidikan, dan lain-lain yang berpotensi memengaruhi nilai premi yang dibayarkan kepada nasabahnya.

Jika mengutip data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) hingga semester I/2023, jumlah pemegang polis asuransi jiwa sebanyak 27,63 juta, bertambah kurang lebih 1 juta polis dibandingkan dengan periode yang sama 2022.

Meski jumlah polis itu bertambah, nilai premi yang diterima bisnis asuransi mencapai Rp66,23 triliun atau turun hampir 10% dari periode semester I/2022.

Pembiayaan premi dari segmen tradisional meningkat 12%. Sedangkan segmen unit-linked atau asuransi yang dikaitkan dengan investasi susut hampir 25%.

Hal itu mengimbangi produk asuransi tradisional yang menawarkan proteksi murni, banyak dipilih oleh masyarakat. Selain itu, adanya regulasi terkait dengan penjualan produk unit-linked, berpengaruh terhadap nilai premi yang dibayarkan.

Chief Product Officer PT Asuransi Allianz Life Indonesia Hilmawan Purnama mengatakan bahwa perusahaan asuransi saat ini mulai memperhitungkan biaya kesehatan yang naik. Meningkatnya biaya perawatan medis, nantinya berpengaruh terhadap nilai klaim.

Oleh sebab itu, katanya perusahaan penyedia asuransi perlu melakukan penyesuaian biaya atau repricing.

"Berbicara mengenai biaya asuransi erat dengan biaya kesehatan. Apabila kenaikan inflasi kesehatan menjadi 13% tahun ini, kenaikan biaya kesehatan juga bisa disebut mencapai 13%," katanya dalam Media Workshop yang digelar Allianz Life Indonesia, Rabu (13/9).

Dia menuturkan biaya asuransi juga dipengaruhi oleh perilaku masyarakat ataupun kondisi kesehatan pada umumnya. Misalnya saja biaya medisnya tetap tetapi nasabah yang jatuh sakit lebih banyak, akan meningkatkan total biaya klaim asuransi.

"Ini kan artinya apabila biaya rumah sakitnya tetap pun tapi biaya klaimnya meningkat karena gaya hidup. Itu akan mempengaruhi biaya asuransi, seperti waktu polisi atau kemarin klaim RDN [infeksi saluran pernapasan akut] meningkat," jelasnya.

Dalam menyesuaikan harga premi, Hilmawan mengatakan Allianz melakukan berbagai pertimbangan yang menyeluruh dan proses yang panjang. Perusahaan juga tidak bisa begitu saja menaikkan harga preminya. Namun harus melalui persetujuan dari regulator yakni Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sementara itu, PT FWD Insurance Indonesia (FWD Insurance) melalui Unit Usaha Syariah (UUS) meluncurkan produk asuransi FWD Berkah Pendidikan Sejahtera (12/9).

Produk tersebut hadir menjawab tuntutan biaya pendidikan yang semakin mahal tiap tahunnya. "Pertama, yang menda-

sari peluncuran produk ini adalah kebutuhan mengenai biaya pendidikan. Biaya pendidikan semakin meningkat karena faktor inflasi dan sebagainya," kata Direktur Chief Syariah and Business Development Officer FWD Insurance, Ade Bungsu.

Tidak hanya itu, Ade mengatakan kebutuhan akan pendidikan juga tidak hanya dimonopoli oleh kota-kota besar.

Menurut riset FWD Insurance, para orang tua di beberapa daerah kecil di Indonesia juga memiliki harapan tinggi akan pendidikan anak-anaknya.

Dia berharap produk asuransi FWD Berkah Pendidikan bisa menjangkau mereka.

"Ini yang mendasari, terlebih biaya pendidikan perlu dipersiapkan sejak dini, kalau disiapkan saat anak-anak baru masuk kuliah semakin berat," kata Ade.

Ade menjelaskan bahwa pro-

“Itu akan mempengaruhi biaya asuransi.”

duk ini memberikan proteksi apabila sesuatu terjadi kepada orang tua, sehingga masih dapat memberikan biaya pendidikan untuk anaknya.

"Kami melihat perlunya menjamin keberlangsungan biaya pendidikan anak jika sesuatu terjadi yang hal tidak diinginkan. Itu yang mendasari kami untuk memberikan proteksi terhadap orang tuanya," kata Ade.

Kedua, Ade menjelaskan bahwa produk ini berbasis syariah. Di masa memberikan beberapa manfaat yakni membagi hasil keuntungan, transparansi, dan pembagian underwriting surplus.

Ketiga, menurutnya yakni memberikan konseling kepada orang tua terkait dengan pendidikan anak. Menurutnya orang tua perlu diberikan konseling agar mempersiapkan pendidikan dengan baik.

Terlebih masalah pendidikan juga kerap menimbulkan konflik dan perubahan kondisi emosional orang tua, misalnya saja saat memilih jurusan.

Selain itu, FWD Berkah Pendidikan juga fokusnya menyesuaikan jangka waktu pembayaran premi sesuai kemampuan.

Dalam kesempatan sebelumnya, Ketua Bidang Produk, Manajemen Risiko, dan GCG AAI Fausi Arfan menyatakan penurunan premi, terutama premi tunggal pada perusahaan asuransi jiwa justru hal yang baik.

Produk premi tunggal dibayarkan secara penuh di awal selama masa pertanggungan. "Sementara premi reguler lebih banyak porsi untuk penekutnya. Akibatnya justru positif untuk industri asuransi," kata Fausi.

Beberapa perusahaan asuransi jiwa sebelumnya mencatatkan penurunan pendapatan premi tunggal pada semester I/2023. Sementara itu, Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) Abitani Taim mengatakan produk asuransi jiwa dengan premi reguler biasanya akan mencapai titik impas pada akhir tahun ketiga sampai keempat.

Dengan demikian, tingkat penjualan atau pendapatan yang diperoleh dan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba berada dalam posisi yang sama.

"Selanjutnya akan terus terjadi surplus keuntungan," kata Abitani. Abitani mengatakan kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa tidak hanya dilihat dari untung rugi tahun berjalan, tetapi juga dari potensi embedded value atau nilai tertanam yang akan diterima oleh perusahaan.

"Dari sinilah sustainability perusahaan terlihat," katanya. *Penulis: Rika Anggrani*



Judul	NASIB PAYDI KALA TAK DIJAMIN LPS
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Asuransi unit-linked tidak termasuk dalam cakupan polis yang akan dijamin oleh lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mulai 2028
Halaman/URL	Pg17
Tanggal Berita	2023-09-14
Sentimen	Positive

| PRODUK ASURANSI |

NASIB PAYDI KALA TAK DIJAMIN LPS

Asuransi *unit-linked* tidak termasuk dalam cakupan polis yang akan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mulai 2028. Padahal, produk itu merupakan salah satu asuransi favorit masyarakat Indonesia.

Widi Pangestu Pratomo
widi.pangestu@bisnis.com

Terbitnya Undang-Undang (UU) No. 4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (PPSK) memberikan mandat baru kepada LPS. Mulai 2028 nanti, LPS tidak hanya menjamin simpanan perbankan, tetapi juga polis asuransi. Pengaturan baru itu tidak terlepas dari berbagai kejadian yang menimpa industri asuransi belakangan. Catatan solvabilitas AIB Bumiputera 1912 yang minus sejak 1997, polemik asuransi Jiwasraya, hingga kasus WanaArtha Life menjadi catatan buruk dalam perjalanan bisnis asuransi Tanah Air.

Wakil Ketua Dewan Komisiner LPS Lana Soelistianingsih menjelaskan bahwa pihaknya pun telah bersiap menjalankan amanat UU PPSK untuk menjamin asuransi. Salah satu langkah penting adalah dengan pengangkatan direktur eksekutif bidang penjaminan polis asuransi di LPS.

Mulai 2028 nanti, polis asuransi jiwa dan asuransi umum akan mendapatkan penjaminan dari LPS. Namun, Lana memberikan catatan penting, yakni produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau *unit-linked* tidak termasuk

dalam cakupan penjaminan. "Untuk tahap awal yang nantinya akan dilakukan [penjaminan] khususnya untuk asuransi jiwa dan asuransi umum. Asuransi jiwa ini yang benar-benar jiwa murni, enggak ada yang terkait dengan *unit-linked*," ujar Lana dalam sebuah video di kanal YouTube OJK, baru-baru ini.

Polis asuransi *unit-linked* memuat dua komponen, yakni proteksi dan investasi. Premi yang dibayarkan pemegang polis akan terbagi ke dalam dua komponen itu dengan porsi sesuai ketentuan masing-masing produk, lalu pemilihan jenis investasinya ada di tangan pemegang polis.

Komponen investasi itu dapat dicairkan oleh pemegang polis apabila dibutuhkan sewaktu-waktu. Selain itu, dana maupun keuntungan investasi pun dapat digunakan untuk pembayaran premi.

Mekanisme itu membuat PAYDI atau *unit-linked* memiliki dua risiko, yakni risiko asuransi dan risiko investasi. *Unit-linked* telah lama menjadi produk primadona di industri asuransi Tanah Air. Bagi masyarakat kelas ekonomi atas, *unit-linked* dapat menjadi alternatif diversifikasi investasi sekaligus memuat proteksi.

Meskipun begitu, dalam

beberapa tahun terakhir, perolehan premi dari *unit-linked* relatif menurun.

Lana menjelaskan bahwa penjaminan polis asuransi akan berlaku apabila perusahaan mengalami gagal bayar dan klaim polis sudah jatuh tempo. Menurut Lana, LPS akan menetapkan batas penjaminan maksimal untuk penjaminan asuransi itu, seperti yang berlaku di perbankan.

"Harus ada [batas] maksimum, karena enggak bisa seluruhnya [dijamin LPS]," ujarnya.

Lana menambahkan apabila klaim polis belum jatuh tempo, maka pihaknya akan mengalihkan polis tersebut ke perusahaan asuransi yang sehat. LPS mendapatkan waktu lima tahun untuk berbenah dalam mengemban tugas penjaminan polis asuransi dan menyiapkan mekanismenya.

PENGECUALIAN

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu menyatakan bahwa berka dari situasi belakangan, asosiasi memang mengusulkan agar LPS tidak menjamin aspek investasi dari *unit-linked*.

Alasannya, LPS harus memiliki sistem dan tim ahli penilaian asuransi, mulai dari aktuaria hingga pakar manajemen risiko, terutama yang terkait asuransi jiwa. Menurut Togar, perlu waktu untuk menyiapkan seperangkat sistem dan sumber daya manusia (SDM) itu.

"Membedakannya [komponen proteksi dan investasi dalam *unit-linked*] memang repot [perlu waktu dan keahlian spesifik], jadi *unit-linked* enggak usah [dijamin] dulu. Supaya sistemnya jadi dulu, setidaknya ada dulu [penjaminan polis]," ujar Togar kepada *Bisnis*, Senin (11/9) malam.

Menurut Togar, para pelaku industri ingin keberadaan penjaminan polis dipahami dulu dengan baik oleh masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, dapat

“Untuk tahap awal yang nantinya akan dilakukan [penjaminan] khususnya untuk asuransi jiwa dan asuransi umum. Asuransi jiwa ini yang benar-benar jiwa murni, enggak ada yang terkait dengan *unit-linked*.**”**

dipahami jika *unit-linked* tidak dijamin pada tahap awal pemberlakuan ketentuan UU PPSK bagi polis asuransi itu.

Ke depannya, AAJI menyarankan agar LPS menggandeng aktuaris, ahli penempatan investasi, ahli manajemen risiko, ahli hukum asuransi, dan

berbagai elemen lainnya dari industri asuransi. Togar menilai bahwa penjaminan harus dijalankan oleh orang-orang yang memahami bisnis asuransi.

Adapun, asosiasi sebenarnya meyakini bahwa penjaminan polis itu bisa dipercepat dari waktu yang ditetapkan dalam UU PPSK.

"Sebenarnya bisa banget [penjaminan polis oleh LPS] dipercepat, karena kan sebelumnya sudah banyak ahlinya. Bagi LPS ini memang baru, tetapi kan ahli-ahlinya sudah ada di industri," ujar Togar.

Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) Abitani Taim menilai bahwa keputusan LPS sudah tepat. Berdasarkan prinsip asuransi, risiko yang dapat dijamin memang hanya risiko murni atau komponen proteksi.

Aspek proteksi berkaitan dengan risiko yang dapat menimpa tertanggung, seperti kematian atau kerusakan terhadap objek asuransi umum. Sementara itu, risiko seperti kerugian investasi tidak tergolong dalam risiko murni dari asuransi.

"Investasi *unit-linked* bukan termasuk risiko murni, sehingga tidak dapat diasuransikan," ujar Abitani kepada *Bisnis*, Senin (11/9). ■



Karyawan beraktivitas di depan logo-logo asuransi jiwa di Jakarta.



Anggota Dewan Komisiner merangkap Kepala Eksekutif LPS, Lana Soelistianingsih saat menyampaikan laporan di acara sosialisasi LPS bersama Mahkamah Agung di Bali, beberapa waktu lalu.

Judul	Terbelit Banyak Perkara, Michael Steven Jadi Tersangka
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pemilik Kresna Group Michael Steven sebagai tersangka
Halaman/URL	Pg1
Tanggal Berita	2023-09-14
Sentimen	Negative

■ PRAHARA GRUP KRESNA

Terbelit Banyak Perkara, Michael Steven Jadi Tersangka

Yuwono Triatmodjo, Ferry Saputra, Arif Ferdianto

JAKARTA. Lagi, pemilik Grup Kresna membikin berita. Terbaru: Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus (Ditipideksus) Bareskrim bahkan sudah menetapkan pemilik Kresna Group Michael Steven sebagai tersangka.

Adalah kasus gagal bayar investasi oleh PT Kresna Sekuritas, PT Pusaka Utama Persada (PUP) dan PT Makmur Sejahtera Abadi (MSA) menjadi pencetus status Michael. Ketiga perusahaan ini di bawah kendali Michael sebagai *beneficial owner* (penerima manfaat akhir).

Michael disebut telah mengarahkan Kresna Sekuritas memfasilitasi pencarian pendanaan oleh PUP dan MSA. Caranya, dengan menawarkan program *equity link agreement* serta jual beli gadai saham oleh Kresna Sekuritas ke nasabahnya yang melibatkan PUP dan MSA.

Program ini berjalan sejak tahun 2017 dan sukses menarik dana investor sebanyak Rp 337,40 miliar dari sembilan investor. "Tahun 2020, nasabah (investor) sudah tidak

mendapatkan imbal hasil. Dana dipergunakan tersangka tanpa sepengetahuan nasabah dan sampai kini belum dikembalikan," terang Direktur Tipideksus Bareskrim Polri, Brigjen Whisnu Hermawan kepada KONTAN, Rabu (13/9).

Selain Michael, Dittipideksus juga telah menetapkan tiga tersangka lain, yakni seseorang dengan inisial OB yang menjabat Direktur Kresna Sekuritas, EH Direktur PUP, dan tersangka berinisial MTS yang menjabat Direktur MSL Perkara tiga tersangka itu sudah diserahkan Dittipideksus ke jaksa penuntut umum (JPU) untuk diteliti.

Whisnu juga menyebut, penyidik akan melakukan *tracing asset* terhadap Michael Steven. "Khususnya terkait dana yang diduga hasil dari kejahatan itu," tandas Whisnu. Karena ulah itu, Michael diduga melanggar Pasal 103 jo 30 UU Pasar Modal dan atau Pasal 372/378 KUHP, serta Pasal 3-5 UU Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dengan ancaman pidana maksimal 20 tahun penjara dan denda maksimal Rp 10 miliar.

Saat bersamaan, Whisnu juga menyebut pihaknya su-

Ini Dia Kasus di Industri Keuangan yang Melibatkan Grup Kresna

■ Kasus Kresna Life

Kresna Life gagal bayar pada polis Kresna Link Investa (K-LITA) dan Protecto Investa Kresna (PIK). OJK menemukan sejumlah pelanggaran yang dilakukan Kresna Life. OJK kemudian memerintahkan Kresna Life menyusun rencana penyesuaian keuangan. OJK juga mengenakan sanksi pembatasan kegiatan usaha (PKU) pada 3 Agustus 2020.

Namun proses restrukturisasi Kresna berjalan lambat dan berbelit. Hingga akhirnya OJK mencabut izin usaha Kresna Life di Juni 2023. Polisi menuding ada penggelapan dana nasabah melalui investasi premi dari produk asuransi K-Lita dan PIK. Sejumlah nasabah melaporkan Kresna Life.

■ Kasus Kresna Sekuritas

Kresna Sekuritas tersangkut kasus gagal bayar korban yang menempatkan dana pada PT Pusaka Utama

Persada dan PT Makmur Sejahtera. Lestari, perusahaan yang digunakan untuk menerima dana melalui perjanjian jual beli saham menggunakan PT Kresna Sekuritas. Kasus ini pertama kali terungkap lantaran seorang *crazy rich* Surabaya mengajukan gugatan perdata ke PN Jakarta Pusat setelah tidak bisa mencairkan modal investasinya senilai Rp 75 miliar sejak Maret 2020. Kresna Sekuritas menjanjikan *fixed return* 8,5%-12,5% per tahun ke nasabah tersebut.

■ Kasus Kresna Asset Management

Pada 2020, OJK melakukan *suspense* penawaran 24 reksadana Kresna Asset Management. Perusahaan manajemen aset ini diketahui banyak menanamkan dana investor yang dikumpulkan melalui beberapa produk reksadananya ke saham-saham emiten terafiliasi, seperti saham KREN dan ASMI.

Juni lalu, OJK akhirnya menjatuhkan sanksi denda Rp 1,8 miliar kepada Kresna Asset Management dan memerintahkan penghentian kontrak pengelolaan dana karena pengelolaan dana dilakukan tidak sesuai ketentuan yang berlaku.

Sumber: Riset KONTAN

tang Perasuransian dan atau Pasal 372 dan 378 KUHP serta Pasal 3 UU TPPU. Hingga berita ini terbit, KONTAN belum mendapat balasan atas konfirmasi kepada Michael.

Masalah nampaknya masih terus membelit pemilik Kresna Group ini. Dalam jejak rekam KONTAN, Michael terbelit kasus kewajiban pembayaran polis ke nasabah di Kresna Life. Ia juga tersandung dengan investasi Kresna Sekuritas. Lalu terbaru sengketa investasi yang melibatkan Kresna Asset Management (*lihat infografik*).

Wahju Rohmanti, pengamat Investasi, Keuangan dan Asuransi, Grup Kresna memiliki aneka bisnis di sektor jasa keuangan. Kondisi ini memungkinkan terjadinya *fraud* dan pelanggaran *good corporate governance* (GCG). "Jika salah satu bermasalah, sedikit banyak memberikan pengaruh yang lain," terang Wahju.

Adapun, Benny Wullur pengacara nasabah Kresna Life khawatir, penetapan Steven sebagai tersangka akan membuat perdamaian dengan pemegang polis Kresna Life terganggu. "Ini bisa merugikan nasabah," ujar Benny. ■

dah menuntaskan penyidikan dugaan penggelapan dana nasabah oleh PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life). Whisnu bilang, modus operandi kasus ini adalah penggelapan dana nasabah melalui investasi premi dari produk asuransi Kres-

na Link Investa (K-Lita) dan Protecto Investa Kresna (PIK) di saham atau efek afiliasi, melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tersangka KS, Direktur Utama Kresna Life, dijerat Pasal 75 UU No. 40/2014 ten-

Judul	Inflasi Kesehatan di RI Tinggi
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Minat konsumen mengunjungi klinik dan rumah sakit meningkat
Halaman/URL	Pg11
Tanggal Berita	2023-09-14
Sentimen	Positive

Inflasi Kesehatan di RI Tinggi

Minat konsumen mengunjungi klinik dan rumah sakit meningkat, terutama pascapandemi covid-19.

FETRY WURYASTI
fetry@medidindonesia.com

BILAKA medis atau kesehatan dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Hasil survei dari *medical trend summary* Mercer Marsh Benefits pada 2021 hingga 2023 menyebutkan inflasi medis di Indonesia meningkat 13,6% pada 2023 dari sebelumnya 12,3% pada 2022. Itu pun lebih tinggi dari rata-rata inflasi kesehatan di Asia yang 11,5%.

"Pada 2022, inflasi kesehatan Indonesia sebesar 12,3%, dan menjadi 13,6% pada 2023. Ini berbeda jika dibandingkan dengan inflasi secara ekonomi yang sebesar 3,3%. Artinya, inflasi kesehatan beberapa kali lipat dari inflasi secara umum," kata dokter penyakit dalam di Rumah Sakit Premier Bintaro Ariska Sinaga pada Allianz Indonesia Media Workshop 2023, kemarin.

Hal lain yang membuat biaya medis meningkat, yaitu minat konsumen mengunjungi klinik dan rumah sakit meningkat, terutama semenjak pandemi covid-19 di Indonesia dinyatakan selesai.

Selama pandemi kemarin juga banyak perubahan gaya hidup dari tidak bisa bebas bepergian, menggunakan teknologi untuk memesan makanan, hingga kurang gerak, dan tidak berolahraga dengan baik.

Penyakit yang ramal muncul selama pandemi pada akhirnya, yaitu obesitas, penyakit metabolik. Masyarakat yang juga sebelumnya memiliki penyakit, menunda pengobatan selama pandemi. Akibatnya penundaan itu berdampak buruk terhadap penyakit yang diderita dan lebih banyak lagi komplikasinya. "Ini berujung pada peningkatan biaya perawatan dan durasi dirawat di rumah sakit," kata Ariska.

Perencana Keuangan Daya Uang Metta Anggrani menjelaskan inflasi kesehatan saat ini tidak sebanding de-

ngan kenaikan tingkat penghasilan.

Kenaikan tahunan rata-rata gaji bulanan pegawai di Indonesia ternyata hanya 1,8%, atau tidak bisa mengikuti inflasi umum dan inflasi Kesehatan sehingga masyarakat harus benar-benar menjaga kesehatan.

Untuk memitigasi risiko, pilihan membeli produk asuransi dapat dipertimbangkan. Metta menyarankan agar besarnya disesuaikan dengan kemampuan atau penghasilan, atau sekitar 5% hingga 10% dari penghasilan.

"Saya saya memang secukupnya. Jangan terlalu memaksakan premi asuransi yang harus dibayarkan berkelanjutan. Pilih yang sesuai kita mampu bayar," kata Metta.

Chief Product Officer Allianz Life Himawan Purnama mengatakan dari sudut pandang asuransi, semenjak pandemi, tampak ada kesadaran masyarakat akan proteksi kesehatan. "Terlihat klaim kesehatan di asuransi jiwa ini meningkat cukup pesat. Pada 2023 peningkatan mencapai sekitar 35%. Untuk kesehatan perorangan ataupun kumpulan bisa mencapai Rp3,39 triliun. Ini nilai yang besar," kata Himawan.

Ia meminta masyarakat tidak membayangkan asuransi kesehatan seperti kartu kredit yang bisa langsung dipakai. "Ada ketentuan-ketentuannya, ada juga yang tidak akan dibayarkan atau dikover asuransi, biasanya terkait dengan medis diagnostik dan estetik," kata Himawan.

Sinergi BSI dan BPJS

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) menjalin kerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan untuk meningkatkan kualitas layanan program Jaminan Kesehatan Nasional.

Penandatanganan perjanjian ini dilakukan oleh Direktur Retail Banking BSI Ngatari dan Arief Witjaksono selaku Direktur Keuangan dan Investasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS).

Direktur Sales & Distribution BSI Anton Sukarna mengatakan hal itu tak terlepas dari upaya berkesinambungan perseroan sebagai bank syariah terbesar di Indonesia untuk mendorong terwujudnya jaminan kesehatan yang berkualitas tanpa diskriminasi. (T-1)

Inflasi kesehatan saat ini tidak sebanding dengan kenaikan tingkat penghasilan pegawai yang hanya 1,8%.

Judul	Penanganan Kresna
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pemilik Kresna Group Michael Steven sebagai tersangka
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2023-09-14
Sentimen	Negative

Tajuk

Penanganan Kresna

Yuwono Triatmodjo

Penyelesaian aneka persoalan di tubuh Grup Kresna, memberikan gambaran kerja Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menjalankan fungsinya berdasarkan mandat Undang-Undang (UU) No 4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK). UU yang berlaku pada 12 Januari 2023 tersebut, menempatkan OJK sebagai penyidik tunggal dalam penanganan tindak pidana di sektor jasa keuangan.

Dalam kasus Grup Kresna, OJK mengedepankan sanksi administratif ketimbang membawa persoalan ini ke meja hijau. Hal ini terlihat dari penanganan kasus PT Kresna Asset Management, perusahaan manajer investasi di bawah kendali Michael Steven, pendiri Grup Kresna.

Hal itu mencuat dari pengumuman yang disampaikan Deputy Komisioner Pengawas Pengelolaan Investasi Pasar Modal dan Lembaga Efek OJK Yunita Linda Sari, pada 9 Juni 2023. Linda menyebutkan, Kresna Asset Management tidak mengungkapkan secara tertulis ke nasabah atas benturan kepentingan dari penempatan portofolio kontrak pengelolaan dana (KPD) di saham PT Quantum Clovera Investama Tbk (KREN), dahulu bernama PT Kresna Graha Investama Tbk, dan saham

PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (ASMI) sebelum transaksi.

OJK lantas menjatuhkan sanksi denda kepada Kresna Asset Management, Michael dan sejumlah pihak terkait. Kresna Asset Management didenda Rp 1,8 miliar plus perintah tertulis membubarkan produk KPD yang tidak sesuai aturan. Sementara Michael sebagai pengendali, dijatuhi denda sebesar Rp 5,7 miliar.

Lain halnya dengan penanganan oleh Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus (Dittipedsus) Bareskrim Polri. Dittipedsus menangani dua perkara Grup Kresna sejak tahun 2022 atau sebelum UU P2SK berlaku.

Dua kasus tersebut yakni, *pertama*, dugaan penggelapan dana nasabah oleh PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) yang dimulai sejak 16 September 2022. Perkara ini melibatkan 278 korban dengan kerugian tidak kurang dari Rp 431 miliar.

Kasus *kedua* adalah gagal bayar para nasabah korban yang melibatkan PT Kresna Sekuritas. Kasus ini menimbulkan kerugian Rp 343 miliar milik sembilan nasabah.

Arah penanganan kedua kasus itu oleh Bareskrim jelas berujung pidana. Selain pasal dalam KUHP, Bareskrim juga memasukkan pasal dalam UU No 8/2010 tentang TPPU.

Para korban kini hanya bisa berharap, pengembalian dana investasi jadi putusan hakim kelak! ■

Judul	Rasio RBC Nasional Re Meningkat Drastis
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Rasio RBC Nasional Re Meningkat based capital (RBC)
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	2023-09-14
Sentimen	Positive

Rasio RBC Nasional Re Meningkat Drastis

JAKARTA, ID - Direktur Utama PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional Re) Albert J. Rotinsulu mengatakan, pihaknya bertekad untuk memperkuat kondisi keuangan perusahaan. Perbaikan itu tercermin sejak awal 2023, yakni pada tiga indikator kesehatan keuangan perusahaan reasuransi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu rasio solvabilitas atau *risk*

based capital (RBC), rasio kecukupan investasi (RKI), dan ekuitas.

"Untuk RBC, hingga akhir Juli 2023, Nasional Re mencatatkan rasio solvabilitas sebesar 90,7%, meningkat drastis dari awal tahun yang hanya 3,3%. Khusus untuk RBC, OJK memberi syarat minimal sebesar 120%," ungkap dia dalam keterangannya baru-baru ini.

RBC Nasional Re ini diyakini akan pulih secara bertahap men-

jadi di atas 120% dalam waktu dekat, sejalan dengan implementasi rencana penyehatan keuangan yang mencakup renegosiasi asuransi kredit, pengenalan *stop loss*, dan kriteria penerimaan risiko yang sangat selektif.

Sementara untuk indikator RKI, Nasional Re pada akhir Juli 2023 mencatatkan 106,2%, lebih tinggi dari posisi akhir 2022 yang hanya 86,7%. Angka RKI ini

bahkan sudah melampaui syarat minimum dari OJK yakni 100%.

Terakhir, khusus ekuitas, per Juli 2023, Nasional Re membukukan ekuitas sebesar Rp 748 miliar, jauh di atas syarat minimum dari OJK yakni Rp 200 miliar atau posisi Desember 2022 yang hanya tercatat Rp 117,32 miliar.

Selain itu, ia mengungkapkan, bahwa PT Reasuransi Nasional Indonesia adalah salah satu peru-

sahaan reasuransi nasional yang belum lama ini mendapatkan peringkat idBBB+ dengan prospek stabil dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Peringkat itu berlaku hingga 1 Agustus 2024. Pefindo mengeluarkan peringkat tersebut berdasarkan pada data dan informasi dari Nasional Re serta laporan keuangan tidak diaudit per 31 Juli 2023 dan laporan keuangan

audit per 31 Desember 2022.

Menurut Albert, peringkat idBBB+ tersebut membuktikan proses perbaikan keuangan Nasional Re kini dalam jalur yang tepat. "Dengan peringkat (*rating*) yang baru ini ada dua hal yang kami ingin capai, yaitu kami ingin *upgrade* atau meningkatkan kemampuan kami (Nasional Re) serta memperkuat kapasitas industri asuransi di Indonesia," ujarnya. **(ks)**

Judul	LPS Ungkap Mekanisme Penjaminan Polis Asuransi pada 2028
Nama Media	Bali Tribune
Newstrend	LPS mengungkapkan mekanisme penjaminan polis asuransi
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	2023-09-14
Sentimen	Positive

LPS Ungkap Mekanisme Penjaminan Polis Asuransi pada 2028

Jakarta, Bali Tribune

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengungkap mekanisme penjaminan polis asuransi. Lembaga tersebut diberikan tugas untuk menjamin polis asuransi jiwa dan umum pada 2028. Hal tersebut merupakan mandat dari Undang-undang (UU) Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK). Wakil Ketua Dewan Komisiner LPS Lana Soelistianingsih merinci mekanismenya, penjaminan polis diberikan apabila perusahaan mengalami gagal bayar dan klaim polis sudah jatuh tempo. "LPS akan membayarkan klaim jatuh tempo sebesar maksimum penjaminannya. Harus ada maksimum karena enggak bisa seluruhnya," kata Lana dikutip dari YouTube OJK seperti dilansir Bisnis.com, Selasa (12/9).

Namun apabila klaim polis belum jatuh tempo, Lana mengatakan pihaknya akan mengalihkan polis tersebut pada perusahaan asuransi yang sehat. Lana mengatakan bahwa ini merupakan tantangan baru bagi LPS untuk menjamin polis asuransi. Saat ini, LPS diberikan waktu selama lima tahun untuk mempersiapkan tugas baru tersebut. LPS sejauh ini bertugas untuk menjamin simpanan nasabah bank yang berbentuk tabungan, deposito, giro, hingga sertifikat deposito. Mereka juga nantinya akan menyelesaikan masalah perusahaan

asuransi yang dicabut izin usahanya.

"Ini tentunya tantangan yang menarik dan menantang untuk LPS, karena LPS sebelumnya belum pernah menjadi penjamin asuransi tapi pemerintah memberikan tugas tersebut kepada LPS untuk menjadi lembaga penjamin polis dari perusahaan asuransi," tuturnya. Adapun penjaminan polis tersebut tidak termasuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) atau unit link. Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) Abitani Taim menilai berdasarkan prinsip asuransi, risiko yang dapat diasuransikan hanyalah risiko murni. "Sementara investasi unit-linked bukan termasuk risiko murni sehingga tidak dapat diasuransikan," kata Abitani kepada Bisnis, Senin (11/9).

Unit-linked merupakan produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi. Produk ini memiliki risiko sesuai dengan dana investasi yang dipilih. Sebelumnya, Ketua Dewan Komisiner LPS Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan pihaknya pun serius dalam menjalankan amanat tersebut. "Kami serius menjalankan amanat tersebut, Minggu lalu sudah ada satu orang Direktur Eksekutif bidang penjaminan polis asuransi yang kami angkat. Setiap Minggu saya sendiri yang monitor langsung. Persiapan perangkat hukum juga banyak sekali, dan kami terus koordinasi dengan DPR," kata Yudhi, pada Rabu (6/9/2023).

Tidak hanya itu, LPS juga telah membagi langkah-langkah penyesuaian UU PPSK ke dalam berbagai tonggak pencapaian. Pertama mendesain organisasi, proses bisnis, tata kelola, dan kebijakan. Kedua, mengembangkan rencana strategis, penyelesaian kebijakan, serta pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). Ketiga, pengembangan IT, infrastruktur, serta penyempurnaan SDM. Keempat, penyelesaian seluruh tahapan amanat dari UU PPSK. Sebagaimana diketahui, UU PPSK memberi beberapa tugas tambahan bagi LPS. Omnibus Law Keuangan misalnya telah mengamanatkan LPS untuk menjadi penjamin polis asuransi. Pemberlakuan penyelenggaraan program penjaminan polis itu berlangsung lima tahun sejak UU PPSK ini diundangkan oleh Presiden RI. UU PPSK menyebutkan penyelenggaraan program penjaminan polis ini bertujuan untuk melindungi pemegang polis, tertanggung, atau peserta dari perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi syariah yang dicabut izin usahanya akibat mengalami kesulitan keuangan. Selain tugas dalam menjamin polis asuransi, LPS juga mendapatkan peran yang lebih kuat dalam menangani bank dalam resolusi. Selain itu, peran LPS juga ditambah di dalam Komite Stabilitas Sistem keuangan (KSSK). Apabila terjadi krisis, LPS mempunyai hak voting, dari yang sebelumnya tidak punya suara. **net**

Judul	Hanya 3 Bulan Menjabat Bos Grup Kresna ini Mengundurkan Diri dari Jabatan Komisaris
Nama Media	Surabaya Pagi
Newstrend	Pemilik Kresna Group Michael Steven sebagai tersangka
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-09-14
Sentimen	Positive

Hanya 3 Bulan Menjabat Bos Grup Kresna ini Mengundurkan Diri dari Jabatan Komisaris



Komisaris PT Quantum Clover Investama Tbk, Michael Steven

SURABAYAPAGI, Jakarta - baru menjabat selama 3 bulan, Komisaris PT Quantum Clover Investama Tbk Michael Steven mengumumkan pengunduran dirinya sebagai komisaris dari perusahaan Grup Kresna.

Indera Hidayan selaku Sekretaris Perusahaan KREN menyampaikan bahwa pihak Perseroan telah menerima pengunduran Michael Steven.

"Dengan ini Perseroan menyampaikan bahwa Perseroan telah menerima pengunduran diri Michael Steven, jabatan Komisaris," ungkap indera, Rabu (13/9/2023).

Tidak terdapat penjelasan lebih lanjut terkait alasan pengunduran diri Michael Steven dari posisi tersebut.

Sebagai informasi, Michael Steven

dikenal sebagai 'dalang' di balik Kresna Group. Ia juga berperan sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) dari PT Asuransi Jiwa Kresna (AJK/ Kresna Life).

Sehari setelah peresmian pengunduran dirinya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan perintah tertulis kepada para pemangku kepentingan Kresna Life untuk ikut membayar kerugian nasabah atas polemik gagal bayar yang telah berlarut.

Hal ini sebagaimana disampaikan Kepala Eksekutif Pengawas IKNB, Ogi Prastomiyono dalam Konferensi Pers virtual OJK, yang dilaksanakan Jumat, (23/6/2023). Dalam konpers ini, OJK juga menetapkan pencabutan izin usaha (CIU) atas Kresna Life. ■jk-03/Acl

Judul	Bareskrim Tuntaskan Penyidikan Kasus Asuransi Kresna Life
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Bareskrim Tuntaskan Penyidikan Kasus Asuransi Kresna Life
Halaman/URL	Pg12
Tanggal Berita	2023-09-14
Sentimen	Negative

Bareskrim Tuntaskan Penyidikan Kasus Asuransi Kresna Life

NERACA

Jakarta - Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri menuntaskan penyidikan kasus dugaan penggelapan dana nasabah oleh PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life Insurance dengan melimpahkan tahap II tersangka dan barang bukti kepada Kejaksaan Agung.

Menurut Direktur Tindakan Pidana Bareskrim Polri Brigjen Pol. Whisnu Hermawan di Jakarta, Selasa (12/9), pelimpahan tahap II tersangka KS ke Kejaksaan Agung dilakukan pada pekan lalu.

"Pada tanggal 5 September 2023 berdasarkan surat Dittipideksus Bareskrim Polri Nomor: B/76/IX/RES.1.11./2023/DITTIPIDEKSUS, telah dilakukan pelimpahan tersangka dan barang bukti kepada Kejaksaan Agung RI," kata Whisnu.

Pelimpahan ini, kata

Whisnu, dilakukan setelah pihak Kejaksaan Agung menyatakan berkas perkara Kresna Life sudah lengkap atau P-21 pada tanggal 4 September 2023 berdasarkan Surat Kejaksaan Agung Republik Indonesia Nomor: b-3508/e.3/eku.1/09/2023, dengan berkas perkara Nomor : BP / 105 / IX / RES.1.11 / 2022 / DITTIPIDEKSUS, 16 September 2022.

Penyidikan kasus ini sudah dilakukan setahun lalu, tepatnya 16 September 2022, setelah penyidik menerima sembilan laporan polisi dengan terlapor tersangka KS.

Menurut jenderal bintang satu itu, jumlah korban sebanyak 278 orang dan kerugian sebanyak kurang lebih Rp 431 miliar.

Modus dari kasus ini adalah menginvestasikan premi dari produk asuransi K-lita atau Kresna Link Investa dan PIK atau Protecto Investa Kresna di

saham/efek terafiliasi yang melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "(Tersangka) tidak memberitahukan atau melaporkan kepada pemegang polis tentang perkembangan investasi atau nilai aktiva bersih," kata Whisnu.

Dalam perkara ini tersangka KS, dikenakan Pasal 75 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian dan/atau Pasal 378 KUHP dan/atau Pasal 372 KUHP dan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

Selain menyidik kasus dugaan penggelapan Kresna Life, Dittipideksus Bareskrim Polri juga menyidik terkait dengan perkara Grup Kresna lainnya, yaitu Kresna Sekuritas.

Terkait perkara Grup Kresna itu, kata Whisnu,

penyidik telah melakukan gelar perkara pada tanggal 11 September 2023 guna meningkatkan status tersangka terhadap pemilik Group Kresna berinisial MS. Sebelumnya, penyidik telah menetapkan tiga tersangka lainnya, yaitu OB, EH, dan MTS untuk kasus terkait gagal bayar para nasabah korban yang menempatkan dana pada PT Pusaka Utama Persada dan PT Makmur Sejahtera Lestari selaku perusahaan yang digunakan untuk menerima dana para nasabah korban dengan bentuk perjanjian jual beli saham menggunakan PT Kresna Sekuritas.

"Dalam perkara ini para tersangka dikenakan pasal 103 juncto Pasal 30 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar modal dan atau Pasal 378 KUHP dan atau Pasal 372 KUHP dan Pasal 3, 4, 5 Undang-Undang Nomor 8 tahun 2010 tentang TPPU," ujar Whisnu. @ant

Judul	Serukan Gaya Hidup Aktif dan Sehat Melalui Celebrity & Basketball Weekend
Nama Media	Just For Kids Magazine
Newstrend	Sun Life berupaya memperkenalkan beragam kebaikan dari olahraga basket
Halaman/URL	Pg48
Tanggal Berita	2023-09-14
Sentimen	Positive

Serukan Gaya Hidup Aktif dan Sehat Melalui Celebrity & Basketball Weekend



Melalui #MovementMatters, Sun Life sekaligus berupaya untuk memperkenalkan beragam kebaikan dari olahraga basket. Bermain basket tentunya membawa dampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan. Basket juga tergolong olahraga yang inklusif karena dapat dimainkan oleh segala usia dan tingkat kemampuan.

Selain membantu menumbuhkan rasa percaya diri dan menurunkan tingkat stres, olahraga basket juga mampu meningkatkan kemampuan interaksi positif dan bonding antar pemainnya, karena dibutuhkan kerja sama dan komunikasi tim yang kuat.

"Suatu kehormatan bagi kami sebagai Official Insurance Partner untuk Tim Basket Kanada, menyambut tim-tim basket terbaik dunia hadir ke Jakarta dan menjadi bagian dari ajang kompetisi basket internasional. Kami sangat bangga bahwa Indonesia akan mendukung Tim Basket Kanada sebagai tim 'terpilih' dalam kejuaraan tersebut dan kami sangat antusias untuk memanfaatkan kesempatan ini untuk menyerukan pentingnya gaya hidup aktif dan sehat melalui kampanye #MovementMatters kepada lebih banyak masyarakat Indonesia," seru Bapak **Kaiser Simanungkalit** selaku VP Branding, Communications & Client Experience Sun Life Indonesia. (Retno)

Judul	Berita Foto - Peluncuran Loyalti Program
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Peluncuran AIA Altitude
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2023-09-14
Sentimen	Positive



Istimewa

Peluncuran Loyalti Program

Dari kiri ke kanan, Presiden Direktur AIA Sainthan Satyamoorthy bersama Chief Marketing Officer AIA Kathryn Parapak dan Direktur Keagenan AIA Kevin Kwon saat peluncuran AIA Altitude, loyalty program AIA pertama yang melengkapi asuransi jiwa tradisional AIA Platinum Treasure untuk nasabah high net worth di The Langham, Jakarta, kemarin. AIA fokus dalam menghadirkan inovasi produk berdasarkan aspirasi dan kebutuhan nasabah berbagai segmen, termasuk nasabah high net worth yang merupakan salah satu segmen utama di bisnis AIA.

Judul	Berita Foto - INOVASI PRODUK
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Peluncuran AIA Altitude
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-09-14
Sentimen	Positive



DOK AIA

INOVASI PRODUK: Presdir AIA Sainthan Satyamoorthy (kiri) bersama Chief Marketing Officer Kathryn Parapak dan Direktur Keagenan Kevin Kwon (kanan) berbincang saat peluncuran AIA Altitude, *loyalty* program AIA pertama yang melengkapi asuransi jiwa tradisional AIA Platinum Treasure untuk nasabah *high net worth* di Jakarta, Selasa (12/9). AIA fokus dalam menghadirkan inovasi produk yang berdasarkan aspirasi dan kebutuhan nasabah berbagai segmen.

Judul	IDX 1st Session Closing - Lagi Lagi BUMN Disuntik PMN
Nama Media	IDX CHANNEL
Newstrend	Rencana pencairan Penyertaan Modal Negara (PMN) 2024 untuk 3 BUMN
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.09/f6c52376afc2395609e41f707d1cdf94a8eea4d7ccfd984d0e62fe0ac14631be
Tanggal Berita	2023-09-13
Sentimen	Positive



Ya, pemersalah lagi-lagi, BWMN disuntik PMN oleh pemerintah, dimana kementerian keuangan memberikan usulan kepada DPR terkait penyertaan modal negara untuk tiga BWMN yang mencapai 28,16 triliun rupiah pada 2024. Direktur General Kekayan Negara Kementerian Keuangan, Rional T. Silaban, menyampaikan bahwa PMN tersebut akan dikrioritaskan untuk pembawangan infrastruktur dan penyelesaian asuransi jiwa seraya yang diharapkan rampung awal 2024. Ya sebuahnya Menteri Keuangan Seribu Yani Drawatin mengusulkan pembahasan PMN untuk 3 bewemen tersebut agar dapat cair di kuartal 1 2024. yang diharapkan selesai pada tahun depan. PT Aviasi Parwisata Indonesia atau INJUNI, serta 500 miliar rupiah untuk PT Binakarya Persero yang akan menjadi badan usaha milik otorita ikan Nusantara. Adapun pemerintah juga mengucurkan PMN berupa non-tunai senilai 3,02 triliun rupiah yang terbagi kepada Beowenman Pangan, yaitu PT Rajawal Inusantara Indonesia Persero, sejumlah 2,56 triliun rupiah dan juga PT Land Industri Persero, 456 miliar rupiah. Ya, pemberian PMN masih terus dilanjutkan oleh pemerintah, dimana

Judul	Allianz Edukasi Masyarakat Lebih Cerdas dan Bijak Hadapi Kenaikan Biaya Medis
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	Allianz Ajak Masyarakat Cerdas dan Bijak Atur Strategi
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:d1eee626a87ea:0/
Tanggal Berita	2023-09-13
Sentimen	Positive

Kontan.co.id

Allianz Edukasi Masyarakat Lebih Cerdas dan Bijak Hadapi Kenaikan Biaya Medis

13 Sep 2023 · 19.24 GMT+7



PT Asuransi Allianz Utama Indonesia atau Allianz Indonesia menggelar media workshop tahunan bertajuk 'Biaya Medis Naik Terus, Apa yang Sebaiknya Dilakukan?' sebagai tanggapan kenaikan biaya medis dan mengedukasi masyarakat untuk bisa lebih cerdas dan bijak dalam mengatur strategi.

Kondisi biaya kesehatan yang terus meningkat setiap tahunnya, bersamaan dengan melonjaknya kebutuhan masyarakat untuk berobat ke fasilitas kesehatan merupakan sebuah fakta yang harus dihadapi saat ini.

Allianz menyebutkan hal ini juga dilatarbelakangi oleh gaya hidup masyarakat selama pandemi yang tidak sehat, khususnya pada Gen Z dan milenial. Di mana kondisi tersebut dapat meningkatkan timbulnya penyakit seperti obesitas maupun penyakit metabolik.

Seperti yang diungkapkan dalam Survei Mercer Marsh Benefits (MMB) 2021 - 2023 tentang Estimated Medical Trend Summary bahwa meningkatnya biaya kesehatan di Indonesia dipengaruhi oleh inflasi medis.

Di mana selama 3 tahun terakhir telah mencapai 13,6% di tahun 2023, sementara di tahun 2022 sebesar 12,3%. Angka-angka tersebut lebih tinggi dari proyeksi Asia sebesar 11,5%.